

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN STRESS HOSPITALISASI DENGAN
KUALITAS TIDUR PADA ANAK DI
RS EKA HUSADA GRESIK**



**LILIS ANDAN SARI
2434201008**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN STRESS HOSPITALISASI DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA ANAK DI RS EKA HUSADA GRESIK
TAHUN 2025**



**LILIS ANDAN SARI
2434201008**

Pembimbing 1

**Atikah Fatmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 155**

Pembimbing 2

**Dwiharini Puspitaningsih S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 156**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Lilis Andan Sari

NIM : 2434201008

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co- author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 20 Agustus 2025
Peneliti



Lilis Andan Sari
NIM. 2434201008

Mengetahui,

Pembimbing 1

Atikah Fatmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 155

Pembimbing 2

Dwiharini Puspitaningsih S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 156

HUBUNGAN STRESS HOSPITALISASI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA ANAK DI RS EKA HUSADA GRESIK

Lilis Andan Sari

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : lilissari14@gmail.com

Atikah Fatmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Dosen Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : tikaners87@gmail.com

Dwiharini Puspitaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Email : dwiharini.pus@gmail.com

Abstrak

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses yang direncanakan untuk memberikan terapi dan perawatan pada anak selama dirumah sakit. Anak-anak sering kali mengalami pengalaman traumatic dan penuh dengan rasa stress pada saat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif cross- sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak di RS Eka Husada Gresik sebanyak 86 anak selama bulan Maret sampai bulan Mei 2025, menggunakan teknik purposive sampling didapatkan sampel 32 responden. variabel dependen menggunakan kuesioner PSQI dan variabel independen menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale*. Hasil analisis uji statistik menggunakan *sperman rho*. Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya responden (48,8%) berada dalam kategori stress sedang, kualitas tidur sebagian besar responden (74%) berada dalam kategori baik. Hasil analisis uji statistik menggunakan *sperman rho* didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, stress hospitalisasi pengaruh terhadap tingkat kualitas tidur pada anak. stress hospitalisasi ringan cenderung anak mengalami kualitas tidur baik. Sebaliknya, stress hospitalisasi berat cenderung anak mengalami kualitas tidur buruk. Tidur merupakan hal yang penting untuk proses kesembuhan, kualitas tidur pasien anak dirumah sakit dipengaruhi oleh stress hospitalisasi, untuk mengatasi masalah tidur pada pasien anak perlu dilakukan dengan menghindari dan meminimalisir stressor selama perawatan di rumah sakit.

Kata Kunci : Stress Hospitalisasi, Kualitas Tidur, Anak.

Abstract

Hospitalization in children is a planned process to provide therapy and care to children while in the hospital. Children often experience traumatic experiences and are full of stress while in the hospital. This study aims to determine the relationship between hospitalization stress and sleep quality in children at Eka Husada Hospital Gresik. This study used a descriptive cross-sectional design. The study population was all pediatric patients at Eka Husada Hospital Gresik totaling 86 children from March to May 2025, using a purposive sampling technique obtained a sample of 32 respondents. The dependent variable used the PSQI questionnaire and the independent variable used the Depression Anxiety Stress Scale questionnaire. The results of the statistical test analysis used the rho sperm. The results showed that almost half of the respondents (48.8%) were in the moderate stress category, the sleep quality of most respondents (74%) was in the good category. The results of the statistical test analysis using the rho sperm obtained a p-value of $0.000 < 0.05$. In conclusion, hospitalization stress influences the level of sleep quality in children. Mild hospitalization stress tends to cause children to experience good sleep quality. Conversely, severe hospitalization stress tends to cause children to experience poor sleep quality. Sleep is crucial for the healing process, and the sleep quality of hospitalized pediatric patients is affected by hospitalization stress. Addressing sleep problems in pediatric patients requires avoiding and minimizing stressors during hospitalization..

Keywords: Hospitalization Stress, Sleep Quality, Children.

PENDAHULUAN

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses yang direncanakan untuk memberikan terapi dan perawatan pada anak selama dirumah sakit.

Anak-anak sering kali mengalami pengalaman traumatic dan penuh dengan rasa stress pada saat di rumah sakit, perasaan takut pada saat hospitalisasi dikarenakan anak memiliki keterbatasan pengetahuan dan mekanisme coping untuk menghadapi stressor (Yulia & Susilowati, 2018).

Tindakan medis yang dilakukan pada saat MRS membuat anak menjadi stress sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kualitas tidur seseorang.

Di Indonesia dari 35 anak yang menjalani perawatan di rumah sakit pada tahun 2018 sekitar 60%-80% pasien yang mengalami gangguan stres (Riskesdas, 2018).

Masalah kualitas tidur hospitalisasi dimiliki oleh anak usia prasekolah, diperkirakan setidaknya 21% anak usia prasekolah mengalami masalah tidur

dengan salah satu penyebabnya yaitu ketidaknyamanan dalam rumah sakit (Sekartini and Adi, 2021).

Selama dirumah sakit anak seringkali rewel, menangis, berontak, dampak dari stress hospitalisasi yang sering dialami anak adalah gangguan pola tidur.

Perasaan takut selama proses perawatan membuat anak menjadi rewel dan susah untuk tidur.

Anak-anak terutama pada anak yang di rawat di rumah sakit dapat bereaksi terhadap kecemasan akibat hospitalisasi sebelum, selama, dan setelah pemulangan.

Solusi untuk mengatasi masalah stress hospitalisasi pada anak yaitu perawat memiliki peran penting dalam pencegahan stress hospitalisasi dalam meminimalkan tersebut perawat perlu memahami konsep stress hospitalisasi dengan kualitas tidur dan prinsip - prinsip asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

Untuk dapat mengambil sikap sesuai dengan peran perawat dalam asuhannya meminimalkan stress akibat hospitalisasi, perlu adanya pengetahuan sebelumnya tentang stress hospitalisasi, salah satunya adalah dengan cara melakukan pendekatan pada anak, memberikan permainan sesuai dengan tahapan usia anak (Ahmad Samsul, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rancangan Bangun Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross- sectional. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel. Penelitian cross sectional adalah penelitian dimana peneliti mengukur/ mengobservasi data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik.

Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien anak di RS Eka Husada Gresik sebanyak 35 anak dalam satu bulan terakhir. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling* didapatkan jumlah sampel 32 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah stress hospitalisasi pada anak. Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gangguan Kualitas tidur.

Instrumen Penelitian

Kuesioner tingkat stress saat hospitalisasi dibuat dari modifikasi stress yang terstandar Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) yang dirancang oleh Lovibond dan Lovibond yang pernah dibuat oleh Masulili dalam (Jannah, 2016) dengan nilai validitas r hitung $> r$ tabel, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,444. Kuesioner tingkat stress anak berupa 10 pertanyaan tertutup. Sedangkan Kuesioner Kualitas Tidur pada penelitian ini diadopsi dari Sleep Quality Questioners (SQQ) (Karota Bukit, 2003). Sleep Quality Questioners (SQQ) ini dimodifikasi dari The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) (Buysse, et al., 1988) dan St. Mary's Hospital (SMH) Sleep Questioner (Ellis et al., 1981). PSQI terdiri dari 7 komponen dengan 16 pernyataan, dimodifikasi 3 komponen untuk kuesioner kualitas tidur yaitu komponen 2 tidur laten (waktu yang dibutuhkan untuk tertidur pada malam hari), komponen 3 total jam tidur dan komponen 7 mengantuk siang hari.

Analisis Data

Proses analisa data menggunakan Uji Korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ yang berarti bila uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Kekuatan korelasi (r) dijelaskan oleh (Nursalam, 2016) : 0,00 – 0,19 (Sangat lemah); 0,20 – 0,39 (Lemah); 0,40 – 0,59 (Sedang); 0,60 – 0,79 (Kuat); 0,80 – 1,00 (Sangat kuat)

Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto dengan jalan mengajukan permohonan ijin kepada Ruang Inap RS Eka Husada Gresik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pasien anak

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
0-3	12	37,5
4-6	6	20,8
7-10	9	27,1
11-13	5	14,6
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengahnya berjumlah 12 responden (37,5%) anak berumur 0-3 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pasien anak

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	15	47,9
Perempuan	17	52,1
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar berjumlah 17 responden (52,1 %) anak berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Distribusi kejadian stress hospitalisasi pada anak

No	Kategori	N	%
1	Stress Ringan	11	36.0
2	Stress Sedang	16	48.8
3	Stress Berat	5	15.2
	Total	32	100.0

Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengahnya berjumlah 16 responden (48.8 %) anak yang mengalami stress sedang.

Tabel 4 Distribusi kejadian kualitas tidur pada anak

No	Kategori	N	%
1	Kualitas Baik	24	74,0
2	Kualitas Buruk	8	26,0
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar berjumlah 24 responden (74,0 %) anak yang mengalami kualitas tidur baik.

Tabel 5 Hasil Tabulasi Silang Stress Hospitalisasi Dengan Kualitas Tidur

		Kuaitas Tidur		<u>Total</u>
		Baik	Buruk	
Stress Hospitalisasi	Ringan	11	0	11
		100,0%	0,0%	100,0%
	Sedang	13	3	16
		80%	20%	100,0%
	Berat	0	5	5
		0,0%	100,0%	100,0%
Total		24	8	32
		74%	26%	100.0%
<i>Uji rank spearman</i>	$\rho = 0,001$			

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 32 responden ada 5 responden dengan stress hospitalisasi berat seluruhnya 5 (100%) responden mengalami kualitas tidur buruk, sedangkan 16 responden dengan stress hospitalisasi sedang hampir seluruhnya 13 (80%) anaknya mengalami kualitas tidur baik,

Dari hasil tabulasi silang hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak diatas kemudian dilakukan analisis menggunakan uji *spearman* dengan menggunakan bantuan SPSS 29 *for windows* didapatkan hasil signifikan antara 2 variabel $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dinyatakan ada Hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik. Sehingga dapat diartikan semakin baik stress hospitalisasi maka semakin baik tingkat kualitas tidur.

PEMBAHASAN

1. Stress hospitalisasi pada anak di RS Eka Husada Gresik

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses yang direncanakan untuk memberikan terapi dan perawatan pada anak selama dirumah sakit.

Anak-anak sering kali mengalami pengalaman traumatic dan penuh dengan rasa stress pada saat di rumah sakit, perasaan takut pada saat hospitalisasi dikarenakan anak memiliki keterbatasan pengetahuan dan mekanisme coping untuk menghadapi stressor (Yulia & Susilowati, 2018).

Tindakan medis yang dilakukan pada saat MRS membuat anak menjadi

stress sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kualitas tidur seseorang.

Masalah kualitas tidur hospitalisasi dimiliki oleh anak usia prasekolah, diperkirakan setidaknya 21% anak usia prasekolah mengalami masalah tidur dengan salah satu penyebabnya yaitu ketidaknyamanan dalam rumah sakit (Sekartini and Adi, 2021).

Selama dirumah sakit anak seringkali rewel, menangis, berontak, dampak dari stress hospitalisasi yang sering dialami anak adalah gangguan pola tidur.

Perasaan takut selama proses perawatan membuat anak menjadi rewel dan susah untuk tidur.

Solusi untuk mengatasi masalah stress hospitalisasi pada anak yaitu perawat memiliki peran penting dalam pencegahan stress hospitalisasi dalam meminimalkan tersebut perawat perlu memahami konsep stress hospitalisasi dengan kualitas tidur dan prinsip - prinsip asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

Untuk dapat mengambil sikap sesuai dengan peran perawat dalam asuhannya meminimalkan stress akibat hospitalisasi, perlu adanya pengetahuan sebelumnya tentang stress hospitalisasi, salah satunya adalah dengan cara melakukan pendekatan pada anak, memberikan permainan sesuai dengan tahapan usia anak.

2. Kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik

Penggunaan jangka panjang medikasi tersebut dapat mengganggu kualitas tidur dan selama tidur malam yang berlangsung rata-rata tujuh jam, REM dan NREM terjadi berselingan sebanyak 4-6 kali.

Apabila seseorang kurang cukup mengalami REM, maka esok harinya ia akan menunjukkan kecenderungan untuk menjadi hiperaktif, kurang dapat mengendalikan emosinya dan nafsu makan bertambah.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 3 tahun, paling banyak berjenis kelamin Perempuan dan mayoritas responden sudah pernah dirawat di rumah sakit.

Kualitas tidur responden sebelum terapi bermain musik xilofon paling banyak dalam kategori kurang.

Kualitas tidur responden sesudah terapi bermain musik xilofon paling banyak dalam kategori cukup.

Ada pengaruh terapi bermain alat musik xilofon terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara tahun 2023 (Wardani, N. W.2023)..

3. Hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik.

terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik.

Penelitian yang dilakukan di RS Eka Husada Gresik menunjukkan bahwa dari 32 responden ada 5 responden dengan stress hospitalisasi berat seluruhnya 5 (100%) responden mengalami kualitas tidur buruk, dan responden dengan stress hospitalisasi sedang sebagian kecil 3 (20%) mengalami kualitas tidur buruk, sedangkan 16 responden dengan stress hospitalisasi sedang hampir seluruhnya 13 (80%) anaknya mengalami kualitas tidur baik dan responden dengan stress hospitalisasi ringan Seluruhnya 11 (100%) anaknya mengalami kualitas tidur baik.

Hasil uji Spearman yang menunjukkan korelasi signifikan ($p = 0,001$) semakin memperkuat hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak .

stress hospitalisasi ringan cenderung anak mengalami kualitas tidur baik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara stress hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik.

Hal ini disebabkan karena kualitas tidur pada anak di RS Eka Husada Gresik kurang dari 7 jam dan memiliki memiliki tingkat stres berat.

Dengan mengetahui bahwa tingkat stress berpengaruh terhadap kuantitas tidur diharapkan anak dapat mengurangi tingkat stresnya, sehingga kuantitas tidurnya dapat lebih optimal Hasil pengolahan data menggunakan uji chi square, dan hasilnya adalah sebagai berikut: Pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$) diperoleh $P\text{-hitung} < 0,05$ ($P\text{-hitung}= 0,001$) yang berarti ada hubungan antara stress hospitalisasi dengan pola tidur pada anak usia prasekolah ruang melati RSU Kardinah Tegal tahun 2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa stress hospitalisasi pengaruh terhadap tingkat kualitas tidur pada anak. stress hospitalisasi ringan cenderung anak mengalami kualitas tidur baik. Sebaliknya, stress hospitalisasi berat cenderung anak mengalami kualitas tidur buruk. Tidur merupakan hal yang penting untuk proses kesembuhan, kualitas tidur pasien anak dirumah sakit dipengaruhi oleh stress hospitalisasi, untuk mengatasi masalah tidur pada pasien anak perlu dilakukan dengan menghindari dan meminimalisir stressor selama perawatan di rumah sakit. Dapat dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor lain dengan stress hospitalisasi dan kualitas tidur misalnya jenis kelamin, stres emosional, dan gaya hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, N. I. (2016). Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah dengan Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji. In UIN Alauddin Makassar.http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1576/1/NUR_IFDATUL_JANNAH.pdf
- Karota-Bukit, 2003. Sleep Quality and Factors Interfering with Sleep among Hospitalized elderly in Medical Units, Medan Indonesia. Master of Nursing Science thesis in Adult Nursing. Prince of Songkla University, Thailand.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf
- Nursalam, 2016. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan., Salemba Medika., Jakarta
- Nursalam, 2020. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan., Salemba Medika., Jakarta
- Supartini. (2019). Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia pra-sekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat seurune I rumah sakit umum daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Skripsi Fakultas Keperawatan Unsyiah (Skripsi Tidak Dipublikasikan).
- Wardani, N. W. (2023). *Pengaruh Terapi Bermain Alat Musik Xilofon Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara Tahun 2023* (Doctoral dissertation, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta).
- Yulia, & susilowati. (2018). hubungan hospitalisasi dengan lama waktu tidur anak toddler di ruang perawatan anak rsab harapan kita jakarta tahun 2018. jurnal keperawatan anak.